

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data yang diperlukan tentang layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di Panti Asuhan Sukorejo, Tunjungan, Blora. Penelitian lapangan berarti penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang terjun langsung ke lapangan atau tempat yang akan diteliti.¹

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan suatu objek, fenomena atau lingkungan sosial yang akan dituangkan dalam tulisan naratif.² Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif bersifat induktif, yaitu studi tentang fenomena perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang dialami oleh subjek penelitian berupa kata-kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode alamiah dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut.³ Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu (1) menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan (2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁴

Dalam hal ini, dengan maksud untuk mendeskripsikan pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Islam Tentang Kedisiplinan di Panti Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses layanan bimbingan tersebut.

¹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 14

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11

³ Azkari Zakaria, Vivi Afriani, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action, Research, Research And Development (R n D)*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 28

⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 14

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Safinatun Najah yang terletak di Desa Sukorejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, tempatnya yang sangat strategis dan mudah dijangkau. Panti asuhan safinatun Najah merupakan panti yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, sangat efektif untuk dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 sampai 24 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu fakta atau opini. Penentu subjek peneliti digunakan untuk memperoleh informasi secara jelas dan mendalam. Yang menjadi subjek penelitian disini yaitu:

1. Ketua panti, dimana ketua inilah merupakan subjek atau sasaran dari Panti Asuhan Safinatun Najah dalam mensosialisasikan layanan bimbingan konseling Islam.
2. Pengurus panti, dimana pengurus panti inilah yang memberikan materi bimbingan konseling Islam pada anak asuh.
3. Anak asuh (klien) yang merupakan subjek dalam penelitian.

D. Sumber Data

Data dapat dijalankan dalam *setting* yang berbeda, dalam sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Jika dilihat dari suatu *setting*, data dapat dikumpulkan dengan *setting* alamiah. Terdapat dua sumber Pengumpulan data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama, baik dari orang atau data yang telah dikumpulkan melalui wawancara atau melalui hasil pengisian kusioner, biasanya dilakukan oleh seorang peneliti. Dengan mengambil data langsung pada subjek sumber informasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi

data primer yaitu hasil wawancara dengan pengurus panti dan anak asuh di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Para peneliti menggunakan data skunder ini untuk diproses lebih lanjut.⁵ Sumber data sekunder berasal dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, skripsi, jurnal dan sumber pustaka lainnya yang dapat mendukung terhadap penelitian ini.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian, karena merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan utama penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* atau pengaturan, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai cara. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Nawani dan Martini obeservasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur dalam suatu fenomena. Observasi akan dilakukan terhadap subjek, perilaku mereka selama wawancara, dan bagaimana mereka berinteraksi dengan peneliti dan orang lain. Informasi ini akan digunakan untuk membantu meningkatkan hasil wawancara.

Terdapat beberapa macam obsevasi diantaranya yaitu sebagai berikut:

⁵Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 100

⁶Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Ilmu Group, 2020), 120-121

- a. Observasi partisipan, Peneliti mengamati dan mendengarkan apa yang dilakukan orang, dan kemudian berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti.
- b. Observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti terus terang mengatakan kepada informan bahwa dia sedang melakukan penelitian.. Suatu ketika seorang peneliti tidak mengatakan yang sebenarnya untuk mengetahui informasi apa yang dirahasiakan oleh narasumbernya.
- c. Observasi tak berstruktur, observasi yang dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Apabila masalah sudah jelas, maka dapat dilakukan dengan observasi secara berstruktur.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah metode observasi partisipan. Metode tersebut dilakukan untuk mengetahui data tentang Layanan Bimbingan Konseling Islam Tentang Kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora. Pada penelitian ini peneliti mengambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi diantaranya proses pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Islam tentang Kedisiplinan di Panti. Salah satunya kegiatan proses pelaksanaan dan faktor penghambat serta pendukungnya dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik.⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan dengan metode wawancara terstruktur, yang berarti wawancara dilaksanakan secara terencana dengan menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan.

⁷Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 126-127

⁸Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 84

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab langsung dan tatap muka dengan narasumber yaitu pengurus Panti. Data ini dikumpulkan dengan cara yang analitis dan tepat.

3. Dokumentasi

Selain data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, data yang lebih akurat diperoleh dari dokumentasi. Hasil observasi dan wawancara akan lebih terpercaya jika didukung dengan data dokumen berupa Layanan Bimbingan Konseling Islam Tentang Kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora. Dokumen yang akan disertakan berupa foto dokumentasi.

F. Penguji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penguji keabsahan data ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengacak data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari pengurus panti dan klien (anak asuh) di Panti Asuhan Safinatun Najah Blora yang telah diwawancarai, kemudian dilakukan perbandingan data yang diperoleh dari sumber tersebut.
- b. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan terhadap wawancara yang telah dilakukan pada hari tertentu dengan wawancara hari berikutnya.
- c. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dari hasil

observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara.⁹

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Sehingga dengan cara ini, Kepastian data dan urutan kejadian akan tercatat dengan pasti dan sistematis, sehingga informasi penting tidak hilang.¹⁰

G . Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis merupakan cara sistematis melihat data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi, dengan cara mengkategorisasikan data, melakukan penjabaran dalam unit-unit tertentu, menyusun ke dalam pola, memilih data yang dianggap penting dan perlu dipelajari, serta proses penarikan kesimpulan. Sehingga mudah bagi diri sendiri dan orang lain untuk memahaminya.¹¹

Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti memfokuskan pada aspek yang paling penting dari suatu subjek. Dengan kata lain, proses reduksi data ini terus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian untuk membuat catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Reduksi data penting dilakukan agar dapat lebih mudah diolah pada saat penggalan lapangan.

Peneliti dalam hal ini melakukan proses reduksi data dengan cara mengumpulkan data dan memilah data terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di Panti Asuhan Safinaton Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora, kemudian meringkasnya. Dengan demikian data reduksi akan

⁹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 119-121

¹⁰Salim, Haidar, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 120

¹¹Umрати, Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Display Data* atau Penyaji Data

Penyaji data adalah kumpulan informasi terstruktur dari mana kesimpulan dapat ditarik. Hal ini dilakukan agar data dari penelitian kualitatif lebih mudah dipahami.

Pada langkah ini, peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora. Dengan demikian peneliti tuangkan dalam bentuk teks deskriptif. Sehingga dapat memberikan kejelasan dan mudah dipahami.

3. Kesimpulan Data dan Verifikasi

Kesimpulan data merupakan hasil akhir dari proses analisis data. Setelah meneliti dengan cermat data yang dikumpulkan, peneliti telah menarik beberapa kesimpulan awal. Kegiatan ini dirancang untuk menemukan data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.¹²

Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan seluruh informasi yang telah diolah berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam tentang kedisiplinan di Panti Asuhan Safinatun Najah, Sukorejo, Tunjungan, Blora.

¹²Sandu Suyoto, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 123-124